

ABSTRAK

Raudatul Hayati. 2013. Bentuk Penyajian Silek Galombang di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan/menjelaskan dan mendokumentasikan bagaimana bentuk penyajian Silek Galombang di Nagari Pagaruyung yang sampai saat ini sering di tampilkan dalam penyambutan tamu resmi, acara adat dan penyambutan anak daro marapulai di kalangan tertentu di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengamatan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2013 dalam acara penyambutan tamu di Istano Silinduang Bulan Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

Silek Galombang merupakan pertunjukan seni yang menggunakan gerak silat berupa bunga –bunga silat dimainkan 8 orang anak silek laki-laki ditambah 2 orang pembawa carano. Penyajian dalam penyambutan tamu pembawa carano nya laki-laki, pakai kata-kata sambah, dan diringgi alat musik calenang (talempong pacik) gandang, bansi dan sarunai. Kostum Silek Galombang menggunakan baju taluak balango, celana guntieng ampek berwarna hitam, deta warna hitam bermotif batik, dan sampiang. Kostum pembawa carano stelan taluak balango berwarna biru dan hitam serta sampiang warna merah. Silek Galombang ditampilkan secara kelompok dengan rampak simultan, pola lantai yang digunakan berbentuk garis lurus. Silek Galombang ditampilkan dilapangan terbuka (halaman), penampilan dimulai apa bila tamu telah berdiri di halaman gedung atau rumah, lalu langsung disambut dengan Silek Galombang. Silek Galombang di akhiri dengan pembacaan kata-kata batagua dan penyiraman beras kuning.